BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri (Furchan, 1992: 21). Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian (Wibowo, 2011: 43).

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan kesenian jaranan di desa Unit III Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”.

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat (Arikunto, 2002:14).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Maghvir, 2017:123). Sedangkan menurut Setiawan penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi (Albi., Setiawan, 2018: 8). Syamsuddin dan Vismaia juga mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang penting guna untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi dalam sebuah narasi. (Syamsuddin., Damaianti, 2007: 74).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2008: 85).

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian kesenian jaranan di desa Unit III Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara tanggal 05 sampai 10 Juli 2024. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai proses kesenian jaranan di desa Unit III Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang penulis pilih dalam penelitian ini yaitu di Desa Unit III Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Kecamatan Padang Jaya merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian yaitu dikarenakan banyaknya terdapat masyarakat Kecamatan Padang Jaya, Khususnya di wilayah Trans Jawa di Unit III banyak yang melestarikan kesenian Jaranan Nawangsih, sehingga sangat cocok dengan fokus penelitian yang penulis lakukan.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif adalah lebih kurang 1-2 Bulan, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka waktu penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek dapat dilakukan, yaitu apabila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, itu semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama (Sugiyono, 2018: 25-26).

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas, maka waktu penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah berlangsung selama dua bulan, yaitu antara bulan Juni-September 2024.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan (Burhan, 2001: 129).

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber atau bahan data yang mempunyai otoritas langsung atau obyek yang akan dikaji melalui penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendukung atau penunjang untuk melengkapi hasil yang diperoleh peneliti. Data sekunder sudah tersedia dalam berbagai bentuk seperti buku, jurnal, kamus dan lain sebagainya. Data sekunder yang diperoleh penulis merupakan literatur yang berhubungan baik secara langsung atau tidak dengan penelitian (Sugiyono, 2018:). Bahan yang diambil dalam penelitian ini berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal dan informasi dari orang lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2018: 136). Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan melalui interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam. Selain itu, upaya dapat dilakukan melalui observasi pada latar tempat fenomena tersebut sedang berlangsung. Prosedur yang terakhir disebut teknik dokumentasi. (Syamsuddin., Damaianti, 2007: 74).

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi ini mula-mula dipergunakan dalam *etnografi*. *Etnografi* adalah studi penting suatu kultur. Tujuan utama etnografi ini adalah memahami suatu cara hidup dari pandangan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. (Syamsuddin., Damaianti, 2007: 74).

Dari penjelasan di atas dapat penulis tegaskan kembali bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya

didapatkan dari manusia tetapi bisa juga berupa data yang didapatkan dari benda yang menjadi sasaran untuk diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap nilai-nilai sosial kesenian jaranan nawangsih.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam tahap penyediaan data yang dilakukan dengan cara penulis melakukan percakapan atau kontak dengan penutur selaku narasumber. Tahap-tahap wawancara meliputi, yaitu: (1) menentukan siapa yang diwawancarai, (2) mempersiapkan wawancara, (3) kegiatan awal, (4) melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan (5) menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara (Mahsun, 2005: 226).

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan orang yang berkaitan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara dengan bertanya secara langsung kepada ahli-ahli bahasa seni jaranan di wilayah penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang

berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Teknik rekam hanya dapat digunakan pada saat penerapan teknik cakap semuka. Status teknik ini bersifat melengkapi kegiatan penyediaan data dengan teknik catat. Maksudnya, apa yang dicatat itu dapat dicek kembali dengan rekaman yang dihasilkan (Mahsun, 2005: 228).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis tegaskan kembali bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan bahan-bahan penelitian yang berbentuk dokumen dan rekaman. Data yang didapat dari rekaman berupa data yang bisa dilihat atau diputar kembali seperti rekaman suara dan rekaman dalam bentuk video. Sedangkan data dalam bentuk dokumen yaitu data yang berupa tulisan dan gambar (foto). Untuk mendapatkan hasil dokumentasi yang efektif maka sebaiknya melakukan rekaman dan juga dokumentasi. Jika hanya mengandalkan rekaman maka data yang didapat kurang efektif karena dikhawatirkan rekaman tersebut kurang memberikan informasi. Untuk itu rekaman dilakukan sebagai penunjang data yang didapat dari tulisan dan foto.

Dalam penelitian ini penulis melakukan proses dokumentasi yaitu dengan cara memfoto kegiatan seni jaranan atau mencatat data yang melakukan wawancara dengan informan agar bisa mengambil rekaman suara ataupun video.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data yaitu mengumpulkan data dan membagi data sesuai dengan jenis kelompok data tersebut. Data yang sama dibuat menjadi satu kelompok dan data yang salahlpun dibuat menjadi satu kelompok. Analisis data yaitu memilih dan memisahkan jenis data berdasarkan kelompok data tersebut.

Adapun cara analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu mengikuti model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 246–252).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwayang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti

dan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Berdasarkan analisis data menurut Miles dan Huberman maka dapat penulis simpulkan teknik analisis data yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu, (1) reduksi data, yang dilakukan untuk merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis melakukan tahapan penelitian selanjutnya, (2) penyajian data, setelah tahap reduksi data tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif, (3) tahap selanjutnya yang penulis lakukan yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan merupakan tahap akhir yang harus dilakukan dalam menganalisis data, dalam penelitian kualitatif data yang sudah dikumpulkan dan disajikan berupa data yang masih remang-remang maka setelah dilakukan penelitian data tersebut menjadi jelas sehingga penulis bisa memberikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018: 270).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari berbagai sumber tersebut. Di mana data yang telah dianalisis oleh penulis menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari berbagai sumber tersebut. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi waktu dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data lewat penelitian yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian:

1. Mengamati pertunjukan jaranan dengan seksama dan menyimak pengucapan jampi
2. Mentranskrip jampi kesenian
3. Mengklasifikasi makna bahasa pada jampi jaranan
4. Menguraikan makna bahasa pada jampi jaranan
5. Mengklasifikasi nilai sosial pada jampi jaranan
6. Menguraikan nilai sosial pada jampi jaranan
7. Mengkaji secara detail makna dan nilai sosial pada jampi jaranan
8. Menyimpulkan.